BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

penelitian yang penulis lakukan Berdasarkan "Efektivitas Kombinasi Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X MA Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2015/2016", dapat disimpulkan bahwa penerapan kombinasi model pembelajaran Think Talk Write dengan Teams Games Tournament efektif terhadap hasil belajar siswa materi keanekaragaman hayati kelas X MA Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab IV. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 4,575$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Karena t_{hitung} >t table, maka perbedaan rata-rata kedua kelompok kelas tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *posttest* siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran Think Talk Write dengan Teams Games Tournament lebih baik yaitu 83,00 dibandingkan nilai rata-rata hasil posttest siswa yang diberikan pengajaran menggunakan pembelajaran dengan konvensional yaitu 73,93.

B. Saran – saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi, ada beberapa saran yang penulis rasa perlu untuk diperhatikan dalam pembelajaran biologi, diantaranya adalah:

- Penerapan kombinasi model pembelajaran Think Talk Write
 (TTW) dengan Teams Games Tournament (TGT) dapat
 diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar, pemahaman
 konsep, dan kemampuan analisa peserta didik dalam
 pembelajaran biologi.
- 2. Dalam proses pembelajaran biologi, sebaiknya guru mengajar dengan pembelajaran aktif, yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar biologi peserta didik dapat meningkat.
- 3. Guru hendaknya senantiasa menciptakan pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran biologi yang dianggap mata pelajaran yang sulit dipahami bagi peserta didik karena banyak menggunakan bahasa ilmiah. Kemudian dengan adanya pembelajaran aktif dan inovatif dapat merubah pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran yang sulit menjadi mudah dipahami, menyenangkan dan mengasyikkan bagi peserta didik.